

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui kinerja keuangan KPRI Bina Sejahtera kecamatan Driyorejo. Dilihat dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dapat diketahui dari Perhitungan rasio yang telah penulis lakukan dan telah penulis uraikan terdapat penemuan bukti bukti yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dilihat dari tingkat rasio likuiditas pada tahun 2011-2013 yang diukur dengan current ratio dengan nilai rata-rata 974%, maka dapat ditarik kesimpulan koperasi dalam keadaan Sangat Likuid. Hal ini berarti setiap Rp. 1- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 974,- Demikian juga jika dilihat dari tingkat rasio Solvabilitas dengan nilai rata-rata 326%, maka dapat ditarik kesimpulan koperasi dalam keadaan Sangat Solvabel. Hal ini berarti setiap Rp. 1- hutang dijamin dengan Total Aktiva sebesar Rp. 326,- sedangkan jika dilihat dari rasio Rentabilitas Modal Sendiri dengan nilai rata-rata 9,37%, maka dapat ditarik kesimpulan koperasi dalam keadaan Efisien. Hal ini berarti Koperasi mampu menghasilkan laba yang diharapkan Namun jika dilihat dari Rasio Rentabilitas Ekonomi dengan nilai rata-rata 6,39%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi dalam keadaan Tidak Efisien. Hal ini berarti Koperasi kurang mampu menghasilkan laba yang diharapkan.

2. Dilihat dari rasio Likuiditas pada tahun 2011-2013 perkembangan rasio Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 102% yang dipengaruhi oleh besarnya Aktiva Lancar dengan Hutang Lancar, namun jika dilihat rasio Solvabilitas perkembangan rasio mengalami penurunan sebesar 36% yang dipengaruhi oleh besarnya Total Aktiva dengan Total Hutang, sedangkan jika dilihat dengan rasio Rentabilitas Modal Sendiri perkembangan rasio mengalami penurunan sebesar 1,98% yang dipengaruhi oleh besarnya Sisa Hasil Usaha dengan Modal Sendiri dan jika dilihat dari rasio Rentabilitas Ekonomi perkembangan rasio mengalami penurunan sebesar 1,61% yang dipengaruhi oleh besarnya Sisa Hasil Usaha dengan Total Aktiva.
3. Berdasarkan analisis rasio Likuiditas, Sovabilitas, Rentabilitas Rentabilitas Modal Sendiri dan Rentabilitas Ekonomi yang dimiliki koperasi KPRI Bina Sejahtera pada periode tahun 2011 sampai 2013 maka dapat ditarik kesimpulan mengenai perkembangan kinerja keuangan koperasi selama beberapa periode tersebut dalam keadaan “SANGAT BAIK” kecuali pada Rasio Rentabilitas Ekonomi dalam keadaan Tidak Efisien.

B. Saran

Berdasarkan Analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut :

1. Dilihat dari Analisis rasio likuiditas dan Solvabilitas Koperasi KPRI Bina Sejahtera sebaiknya tidak banyak menggunakan utang dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu cara untuk mengurangi utang dengan menambah modal sendiri. maka perlu pengelolaan manajemen secara baik dan professional baik dari segi perencanaan, pengelolaan, maupun pengawasan proses kinerja koperasi.
2. Dilihat dari Analisis rasio Rentabilitas KPRI Bina Sejahtera menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini mencerminkan kinerja koperasi kurang baik, untuk itu Koperasi harus terus meningkatkan penjualan tunai agar laba yang dihasilkan lebih meningkat.
3. Analisis rasio keuangan sangat berguna untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan koperasi maka diharapkan untuk melakukan analisis rasio ini secara keseluruhan dan secara rutin agar dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada sebagai pedoman dalam menentukan kebijaksanaan untuk periode selanjutnya.

